

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh dari orang tua terhadap remaja dalam keluarga di Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir bahwa dari 4 orang subjek yang berinisial N, H, ND dan WZ dimana pada subjek N dan H mereka adalah remaja laki-laki yang bermasalah, ND remaja perempuan yang berprestasi dibidang olimpiade matematika dan WZ adalah berprestasi dibidang perlombaan MTQ di bulan ramadhan. Orang tua menerapkan pola asuh *authoritarian* pada N, orang tua H menerapkan pola asuh *indulgent*, dan orang tua ND serta WZ menerapkan pola asuh *authoritative*.
2. Adapun dampak dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap remaja adalah: pada remaja itu sendiri ada yang menjadi anak yang berprestasi dan juga menjadi anak yang bermasalah. Untuk anak N dan H tidak ada terdapat dampak perubahan baik pada dirinya, sementara ND dan WZ dengan adanya pola asuh tersebut semakin memberikan motivasi baginya untuk belajar.

## B. Saran

### 1. Bagi remaja

Remaja diharapkan agar memahami dan menghargai orang tua dari setiap pola asuh yang diberikan orang tua kepada dirinya. Mampu menjadi remaja yang bisa bekerja sama dengan baik dan membuat orang tua bangga. Karena setiap pengasuhan yang diberikan oleh orang tua adalah demi kebaikan anak-anaknya dimasa yang akan datang. Apabila dalam pemberian pola asuh oleh orang tua kurang sesuai remaja boleh menegur dan menasehati orang tua agar tidak salah dalam pemberian pengasuhan.

### 2. Bagi orang tua

Orang tua sangatlah berperan penting dalam mendidik anak-anaknya dan proses tumbuh kembang seorang remaja. Orang tua yang terlalu bersikap sangat ketat membuat remaja menjadi kurang bisa menyesuaikan diri dengan orang lain dan juga akan berdampak buruk pada perilaku yang dimunculkan.. Karena setiap orang tua harus bisa menerapkan pola asuh yang benar dalam mendidik setiap anak-anak menuju usia kedewasaannya.

### 3. Kepada peneliti selanjutnya agar bisa menjalin *rapport* yang baik dengan subjek penelitian, agar terciptanya keakraban antara peneliti dan juga subjek penelitian tersebut.